

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Mayoritas kebersihan mulut dengan indikator OHI-S penderita *Down Syndrome* di SLB ABC Swadaya Kendal termasuk dalam kategori cukup dengan jumlah 22 orang (73,33 %).
2. Mayoritas kejadian karies gigi dengan indikator def-t / DMF-T penderita *Down Syndrome* di SLB ABC Swadaya Kendal termasuk dalam kategori sedang dengan jumlah 10 orang (33,33 %).
3. Mayoritas anak yang mengalami maloklusi berdasarkan klasifikasi *Angle* pada penderita *Down Syndrome* di SLB ABC Swadaya Kendal adalah maloklusi *Angle* klas III dengan jumlah 16 orang (53,33 %).
4. Penyebab utama tingginya maloklusi gigi pada anak DS adalah terhambatnya pertumbuhan sepertiga tengah wajah, kebiasaan buruk yang sering anak DS lakukan seperti bernapas lewat mulut, *bruxism*, dan *tounge thrusting*, keterlambatan erupsi gigi serta keterlambatan pertumbuhan rahang.

B. Saran

1. Perlu dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut di SLB ABC Swadaya Kendal oleh petugas puskesmas terdekat terkait hasil penelitian tingkat kebersihan mulut dan karies gigi yang sedang/cukup baik anak-anak di sekolah tersebut dan orang tua lebih menjaga kesehatan gigi dan mulut.
2. Perlu terealisasikan UKGS di sekolah dengan kerjasama puskesmas terdekat dan dilakukan pengecekan rutin selama 6 bulan sekali khususnya dalam kesehatan gigi dan mulut terkait dengan anak berkebutuhan khusus.